

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan iklim organisasi terhadap intensi berpindah karyawan (*Turnover Intention*) dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Obyek penelitian ini adalah karyawan tetap bank syariah yang ada di Indonesia, sampel yang diolah sebanyak 245 responden mewakili 11 dari 13 bank syariah di Indonesia. Alat ukur penelitian menggunakan 18 indikator dengan skala interval likert 1-5. Analisa data menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan program AMOS 22. Hasil penelitian membuktikan: 1) stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, 2) iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, serta 3) kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensi berpindah karyawan.

Kata kunci: stres kerja, iklim organisasi, kepuasan kerja dan intensi berpindah

